

**Kinerja Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Universitas Negeri Yogyakarta,
Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Negeri Gorontalo**

**Oleh: amsul Hadi, Tien Aminatun, Kun Setyaning Astuti, Rukiyati, Ucu Cahyana, Ishak Isa, Cerry
Kartika Trizkyana, M. Rais Ridwan, Abdul Rahim**

ABSTRAK

Tuntutan utama perguruan tinggi sebagai lembaga ilmu, pengetahuan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat (PkM) untuk dapat fokus merealisasikan target kinerja dengan pelaporan dalam kurun waktu setahun. Indikator Kinerja Utama (IKU) 5 menggunakan indikator hasil kinerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapatkan rekognisi internasional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) gambaran hasil kinerja dosen UNY, UNJ dan UNG berdasarkan IKU 5, dan (2) hambatan dosen untuk meningkatkan kinerja penelitian dan PkM. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah semua dosen pada ketiga Perguruan Tinggi: UNY sebanyak 1094 dosen, UNJ sebanyak 943 dosen, dan UNG sebanyak 776 dosen. Sampel diambil berdasarkan kuota sampling untuk masing-masing PT sehingga diperoleh besaran sampel sebanyak 106 orang dosen: UNY (51), UNJ (40), dan UNG (15). Metode pengumpulan data dengan angket menggunakan google form. Teknik analisis data untuk hasil kinerja dosen menggunakan analisis deskriptif kuantitatif sedangkan deskripsi hambatan dosen untuk peningkatan kinerja menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan variabel institusi diperoleh sebanyak 16 dosen (15.1%) dan 21 dosen (19.8%) masing-masing paling banyak menerbitkan 2 dokumen hasil penelitian atau PkM pada skala nasional dan internasional. Hasil penelitian atau PkM yang telah diterbitkan pada jurnal nasional masing-masing sebanyak 362 dokumen (UNY), 860 (UNJ), dan 88 (UNG) sedangkan pada jurnal internasional sebanyak 211 dokumen (UNY), 415 (UNJ), dan 23 (UNG). Variabel lainnya berdasarkan gender, status pernikahan, jenjang pendidikan, dan jabatan fungsional diperoleh gender laki-laki memiliki jumlah publikasi pada jurnal terindeks nasional (811 dokumen) lebih banyak dibandingkan perempuan. Akan tetapi, untuk jumlah publikasi pada jurnal terindeks internasional, perempuan lebih banyak publikasi dibandingkan dengan laki-laki. Status dosen yang telah menikah juga lebih produktif menerbitkan hasil penelitian pada jurnal terindeks: nasional (1235 dokumen) dan internasional (574 dokumen). Dosen dengan tingkat pendidikan doctoral juga lebih banyak menerbitkan karya ilmiah pada jurnal terindeks: nasional (1007 dokumen) dan internasional (501 dokumen) dibandingkan yang masih magister. Sedangkan untuk dosen dengan jabatan fungsional sebagai lektor memiliki jumlah publikasi pada jurnal terindeks: nasional (690 dokumen) dan internasional (175 dokumen) yang lebih banyak dibandingkan jabatan fungsional lainnya. Akan tetapi, perbedaan jumlah publikasi pada jurnal internasional tidak signifikan jika dibandingkan dengan dosen sebagai lektor kepala dan guru besar. Hasil penelitian lainnya terkait hambatan dosen dalam melakukan publikasi pada jurnal nasional atau internasional adalah kemampuan dosen dalam menulis hasil penelitian dalam bentuk manuskrip dan juga faktor biaya. Hambatan lainnya terkait melakukan kerjasama untuk publikasi bersama dengan perguruan tinggi lain dalam lingkup dalam negeri adalah kurangnya komunikasi, kesesuaian dengan topik atau bidang penelitian, dan juga kesesuaian dengan waktu untuk melakukan pertemuan. Sedangkan hambatan untuk kerjasama dalam lingkup luar negeri terdiri dari keterbatasan relasi, kesesuaian waktu untuk kegiatan pertemuan ilmiah, kesesuaian dengan topik penelitian, dan juga kendala bahasa. Kemudian, hambatan lainnya untuk mencari mitra dunia usaha dan industri terdiri dari keterbatasan untuk melakukan kerjasama dengan mitra, dana, dan juga ketidaksesuaian topik atau bidang penelitian.

Kata Kunci: Kinerja Dosen, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Perguruan Tinggi